

BAB V

PENUTUP

Bagian ini berisikan kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian serta memberikan saran-saran yang relevan untuk peneliti selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor psikologis (moralitas pajak, kepercayaan, kesadaran), faktor sosial (lingkungan sosial), dan faktor teknis (kemudahan, kenyamanan) terhadap kepatuhan pelaporan pajak UMKM berbasis digital. Penelitian ini menggunakan data primer yang berasal dari hasil penyebaran kuesioner secara *online* (tidak langsung) menggunakan *google form* kepada Wajib pajak pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di seluruh Indonesia. Semua data yang diperoleh dari responden dikumpulkan dan diolah menggunakan *Microsoft Excel* dan *Software SPSS 22.0*.

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian data yang dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Moralitas pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pelaporan pajak UMKM berbasis digital. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai-nilai etis atau moral individu terkait kewajiban pajak tidak cukup kuat dalam memotivasi wajib pajak UMKM untuk melaporkan pajak secara digital.
2. Kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pelaporan pajak UMKM berbasis digital. Hasil ini membuktikan bahwa rasa percaya individu terhadap sistem perpajakan dan platform digital yang digunakan untuk pelaporan pajak dapat

mendorong wajib pajak UMKM untuk lebih patuh dalam melaporkan pajak secara digital.

3. Kesadaran tidak berpengaruh signifikan kepatuhan pelaporan pajak UMKM berbasis digital. Hasil ini mengindikasikan bahwa meskipun individu memiliki pengetahuan tentang kewajiban pajak, hal tersebut tidak cukup untuk mendorong kepatuhan UMKM dalam melaporkan pajak secara digital.
4. Lingkungan sosial berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pelaporan pajak UMKM berbasis digital. Hasil ini menyatakan bahwa pengaruh dari teman, keluarga, atau rekan kerja dapat memainkan peran penting dalam keputusan Wajib Pajak UMKM untuk melaporkan pajak secara digital.
5. Kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pelaporan pajak UMKM berbasis digital. Hasil ini menandakan bahwa meskipun sistem pelaporan pajak berbasis digital dirancang untuk memudahkan pengguna, kemudahan tersebut tidak menjamin bahwa Wajib Pajak UMKM akan melaporkan pajak dengan benar.
6. Kenyamanan berpengaruh signifikan kepatuhan pelaporan pajak UMKM berbasis digital. Hasil ini menunjukkan bahwa jika pelaporan pajak dirasa nyaman, Wajib Pajak UMKM lebih cenderung untuk melakukannya dengan benar dan tepat waktu.

5.2 Implikasi Penelitian

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk merumuskan kebijakan yang lebih efektif dalam meningkatkan kepatuhan pajak melalui program sosialisasi dan edukasi yang lebih baik mengenai kewajiban perpajakan.

2. Penyedia jasa aplikasi perpajakan

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan fitur yang lebih *user-friendly* dan mendukung literasi digital, sehingga memudahkan Wajib Pajak UMKM dalam melaporkan pajak berbasis digital.

3. Bagi masyarakat, terutama wajib pajak UMKM

Hasil penelitian ini menekankan pentingnya pemahaman terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pajak, sehingga wajib pajak UMKM dapat lebih proaktif dalam memenuhi kewajiban perpajakan dengan memanfaatkan teknologi digital yang ada.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Penelitian ini masih terbatas dalam penggunaan variabel independen, yaitu faktor psikologis (moralitas pajak, kepercayaan, kesadaran), faktor sosial (lingkungan sosial), dan faktor teknis (kemudahan, kenyamanan) untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kepatuhan pelaporan pajak UMKM berbasis digital.
2. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah item pertanyaan dan kedalaman pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner. Pertanyaan yang lebih eksploratif dan mendalam dapat memberikan wawasan yang lebih kaya terkait variabel yang diteliti.
3. Penelitian ini lebih berfokus pada data kuantitatif, sehingga mengabaikan aspek kualitatif yang dapat memberikan gambaran lebih lengkap tentang fenomena yang diteliti.

5.4 Saran Penelitian

Berdasarkan keterbatasan penelitian tersebut, maka peneliti dapat mengajukan beberapa saran untuk penelitian di masa yang akan datang, antara lain:

1. Penelitian mendatang disarankan untuk memasukkan variabel tambahan selain variabel independen yang telah digunakan dalam penelitian ini. Seperti motivasi internal, literasi digital, dan sanksi perpajakan untuk mengetahui pengaruh yang diberikan terhadap kepatuhan pelaporan pajak UMKM berbasis digital
2. Penelitian berikutnya diharapkan dapat memperbanyak dan mengembangkan kualitas pertanyaan pada setiap variabel penelitian untuk mendapatkan hasil yang lebih detail dan relevan.
3. Penelitian berikutnya disarankan menambah metode penelitian dengan melakukan wawancara langsung kepada responden guna memperoleh jawaban yang lebih akurat dan mendalam.